

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan *Good Laboratory Practice* (GLP) di laboratorium Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri masuk dalam kategori baik dengan nilai sebesar 77%. Penerapan GLP ini ditinjau dari delapan indikator GLP meliputi organisasi, personil, fasilitas, penanganan bahan/sampel, metode/prosedur pengujian, pencatatan dan pelaporan data, keamanan dan keselamatan, serta monitoring dan pengkajian ulang.

B. Saran

Bagi Mahasiswa dan Lulusan :

1. Memperhatikan aspek verifikasi metode pengujian yang akan dilakukan.
2. Lebih mempelajari MSDS bahan kimia dan reagen setiap akan melakukan pengujian yang menggunakan bahan kimia atau reagen.
3. Memperhatikan aspek kelengkapan alat pelindung diri (APD) setiap akan melakukan pengujian ataupun praktikum di laboratorium.

Bagi Pengelola Laboratorium :

1. Meningkatkan standar laboratorium sehingga pengujian dari luar dapat lebih sering dilakukan.
2. Meningkatkan ketersediaan peralatan pengujian di laboratorium.
3. Melengkapi dokumen baku di laboratorium dan permudah akses terhadap dokumentasi tersebut.
4. Meningkatkan sistem pengolahan limbah dan mencari lebih banyak inovasi dalam penanganan limbah.
5. Meningkatkan pemantauan standar K3 di laboratorium.

Bagi Peneliti

1. Melakukan penelitian lebih dalam dari masing-masing indikator GLP yang telah ada di laboratorium.

Betary Herliana, 2017

ANALISIS PENERAPAN GOOD LABORATORY PRACTICE (GLP) OLEH MAHASISWA DI LABORATORIUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Melakukan penelitian tentang perbandingan dengan laboratorium yang telah terstandarisasi GLP.